

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Dimas Adi Prabowo
NIM : 5301409049
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M. Pd.

NIP. 19491103 197603 1 001

Drs. Felik Yuniarto, M. M.

NIP.19620609 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan sesuai dengan rencana.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan susun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa dalam menjalankan tugas kuliah, khususnya dalam memenuhi salah satu tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Dr. H Eko Suprpto, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. Felix Yuniarto selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang
6. Suwarno, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Sugiyarti, S.Pd selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMK NEGERI 3 SEMARANG
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Besar harapan praktikan, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bermanfaat bagi yang membaca terlebih semoga laporan ini menjadi bahan referensi.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan.....	4
E. Persyaratan dan Tempat Kegiatan	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Peserta PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Rencana Kegiatan Individu
6. Program Tahunan (PROTA)
7. Program Semester (PROMES)
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Daftar Nama dan Nilai Siswa
11. Jadwal Mengajar
12. Daftar Hadir Praktikan
13. Daftar Piket Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia..

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, meliputi: kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

- a) Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang ahlinya.
- b) Menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi praktikan :

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
2. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
3. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah latihan.
4. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
5. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
6. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktek di sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan

Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
5. Surat Keputusan Rektor No 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL. Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL1 sebanyak 2 SKS dan PPL2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2

meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

E. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
3. Pelaksanaan PPL2 setelah PPL1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan PPL ini adalah di SMK Negeri 3 Semarang yang terletak di Jl. Atmodiriono No. 7A.

C. Tahap Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMK N 3 Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di SMK N 3 Semarang

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL 2. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a) Membuka Pelajaran

b) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama proses belajar mengajar, karena dengan adanya komunikasi yang baik proses pembelajaran akan menjadi lancar.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan pembelajaran sehingga kan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan proses pembelajaran, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

e) Variasi dalam Pengajaran: Variasi suara, teknik, dan media pembelajaran.

Memberikan Penguatan adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f) Menulis di Papan Tulis

g) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, kadang di tengah, di belakang, ataupun di samping.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk, atau yang lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

h) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Memberikan Balikan

i) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

j) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dibuat sebelum proses belajar mengajar dimulai. Perangkat pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman/acuan dalam KBM dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama PBM guru praktikan menerapkan perangkat yang telah dibuat sebelumnya. Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan beberapa metode, memberikan tugas, ulangan harian dan mengadakan penilaian. Di SMK N 3 Semarang praktikan ditugaskan untuk mengajar kelas X TITL 1 dan kelas X TITL 2.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK N 3 Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung

1. SMK N 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Siswa SMK N 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
5. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah

Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.

3. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan telah banyak belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa :

Peran praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota (program tahunan) ,Promes (program semester), Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kedisiplinan para warga SMK Negeri 3 Semarang perlu lebih ditingkatkan agar suasana di lingkungan sekolah menjadi lebih teratur.
3. Perlu adanya refleksi dan evaluasi kelas secara kontinu untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dimas Adi Prabowo
NIM : 5301409049
Fakultas : Teknik
Jurusan : Teknik Elektro

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL II merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan atau proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL II di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, pratikan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekaerajaan mekanik dasar dan menerapkan keamanan dan kesehatan kerja (K3). Praktikan memperoleh tugas untuk mengajar menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekaerajaan mekanik dasar dan menerapkan keamanan dan kesehatan kerja (K3) pada kelas X yang di ampu oleh Ibu Sugiyarti, S.Pd selaku guru pamong. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat prangkat pembelajaran setra berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran.

1. **Kesan Terhadap SMK Negeri 3 Semarang**

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 3 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang hangat. Dapat terlihat saat pratikan pertama datang mendapat sambutan yang hangat dari pihak sekolah. Dan bantuan dan layanan yang telah di berikan seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 3 Semarang.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Semarang**

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Bangunannya yang megah memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam setiap kelas di dalam bengkel telah di lengkapi dengan seperangkat komputer dan sebuah proyektor, dimana peralatan tersebut bisa memperlancar KBM.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekaerajaan mekanik dasar dan menerapkan keamanan dan kesehatan kerja (K3), SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

4. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing dalam konsultasi selama pratikan berada dalam sekolah latihan. Guru pamong yang di tunjuk untuk membimbing saya selaku mahasiswa yang praktek di SMK Negeri 3 Semarang adalah Ibu Sugiyarti, S.pd yang sudah berkompeten dan mempunyai banyak pengalaman.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik serta menjadi guru yang professional. Dari proses observasi yang telah dilakukan praktikan memperoleh banyak pengetahuan berupa masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*), dan dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut memberikan gambaran bagai mana KBM di tempat praktik, sehingga praktikum bisa menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat pada saat pelaksanaan PPL 2.

6. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen pembimbing yang ditunjuk berasal dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang adalah bapak Dr. H Eko Suprpto, M.Pd. Beliau adalah sosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab dalam mengarahkan mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Peran dosen pembimbing juga tidak kalah penting dengan guru pamong. Dosen pembimbing berperan untuk membimbing praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL, membimbing praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sugiyarti, S.Pd
NIP. 197008181998032010

Dimas Adi Prabowo
NIM.5301409049